

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KOMUNIKASI
INTERPERSONAL SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SD NEGERI 15 ULU GADUT
KOTA PADANG**

TESIS



**Oleh :
YONA YOLANDA
Nim : 17124070**

Pembimbing : Prof. Dr. Mudjiran,MS,Kons

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

ABSTRACT

Yona Yolanda, 2019 : Relationship of Parenting Parents with Student Interpersonal Communication in the Learning Process in Public Elementary Schools 15 Ulu Gadut Padang City

This research is motivated by the many arising of interpersonal communication problems of students at the elementary school level, the problems that arise are caused by various factors, one of the most dominant factors is assumed to be various forms of parenting given by parents to children at home. The purpose of this research is to find out the relationship between parenting style and interpersonal communication of elementary school students of 15 Ulu Gadut Padang City.

The method used in this study is a quantitative method with the type of research used is descriptive correlational research. Subjects were students in grades IV and V SDN 15 Ulu Gadut Padang City. The instruments used were closed questionnaires about parenting patterns and students' interpersonal communication questionnaires arranged according to the Likert scale model.

The results of the study illustrate that parenting provided by parents in grades IV and V SDN 15 Ulu Gadut, Padang City is quite good and the picture of students' interpersonal communication is in the good category but still far from expected, it can be concluded that there is a positive relationship/correlation ($r=0.986$) between parenting provided by parents and interpersonal communication of elementary school students.

Keywords: parenting, interpersonal communication.

ABSTRAK

Yona Yolanda, 2019 : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya timbul masalah komunikasi interpersonal siswa ditingkat sekolah dasar, masalah yang muncul ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satu yang paling dominan diduga faktor berbagai bentuk pola asuh yang diberikan orang tua pada anak dirumah. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa sekolah dasar Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Korelasional. Subjek adalah siswa kelas IV dan V SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup tentang pola asuh orang tua dan angket komunikasi interpersonal siswa yang disusun berdasarkan model skala *likert*.

Hasil dari penelitian menggambarkan bahwa pola asuh yang diberikan orang tua pada anak kelas IV dan V SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang tergolong baik dan gambaran komunikasi interpersonal siswa termasuk pada kategori baik namun masih jauh dari yang diharapkan, dapat disimpulkan terdapat hubungan/korelasi positif ($r=0.986$) antara pola asuh yang diberikan orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa sekolah dasar.

Kata kunci: pola asuh, komunikasi interpersonal.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Yona Yolanda

NIM : 17124970

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Prof. Dr. Mudjiran, MS, Kons
Pembimbing



15-09-2019

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang




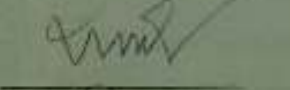

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dasar



Dr. Taufiq Taufik, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda-Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Mudjirin, MS, Kons</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Drs. Yulvema Miaz, MA, Ph.D</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Rasmalis Hakim, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : Yona Yolanda
NIM : 17124070
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2019

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Hubungan Pola asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Saya yang Menyatakan



Yona Yolanda

NIM. 17124070

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan Tesis dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Proses Pembelajaran di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui Tesis ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr.Taufina,M.Pd Selalu Koordinator Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kelancaran dalam pengurusan tesis ini.
2. Bapak Prof.Dr.Mudjiran,MS,Kons selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulisan tesis ini.
3. Bapak Prof.Drs. Yalvema Miaz,MA,Ph.D dan Bapak Dr. Ramalis Hakim,M.Pd selaku penguji I dan II yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk menghadiri ujian tesis, memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan tesis ini.

4. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Dasar yang telah memberikan wawasan, ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Busmanelli,S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Agustina,S.Pd, dan Ibu Salmiati,S.Pd yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, dan memberikan segala kemudahan dalam proses pengambilan data penelitian.
6. Kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Yusnidar dan Ayahanda Jonedi yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis tesis ini. Namun, peneliti menyadari tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL TESIS	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	10
1. Komunikasi Interpersonal	10
a. Pengertian Komunikasi	10
b. Komponen Komunikasi Interpersonal	13
c. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal	15
d. Tujuan Komunikasi Interpersonal	16
e. Hambatan dalam Komunikasi Interpersonal	18
f. Efektifitas Komunikasi Interpersonal	20
2. Pola Asuh	23
a. Pengertian pola asuh orang tua	24
b. Tipe Pola Asuh Orang Tua	26
c. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua	37

3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa	40
B. Kerangka Konseptual.....	43
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Variabel dan Data	47
E. Definisi Operasional	48
F. Pengembangan Instrumen.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
1. Deskripsi data Pola asuh orang tua siswa	61
2. Deskripsi Data Komunikasi Interpersonal Siswa	64
B. Analisis Data	67
1. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Bentuk Pola Asuh Orang Tua	71
2. Komunikasi Interpersonal Siswa	75
3. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa	79
D. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	86
B. Impikasi.....	86
C. Saran.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Rancangan Instrumen Pola Asuh	91
2. Kisi-Kisi Rancangan Instrumen Komunikasi Interpersonal	93
3. Tabulasi Uji Coba Instrumen	95
4. Uji Validitas Instrumen	97
5. Uji Reliabilitas Data Pola Asuh	101
6. Uji Reliabilitas Data Komunikasi Interpersonal	102
7. Angket Penelitian	103
8. Tabulasi Data Penelitian Tipe Pola Asuh	107
9. Tabulasi Data Penelitian Bentuk Komunikasi Interpersonal	111
10. Uji Normalitas Data	116
11. Uji Liniaritas Data	117
12. Uji Hipotesis Penelitian	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	45
2. Norma penentuan skor Instrumen.....	50
3. Kisi-Kisi Instrumen pola asuh orang tua.....	55
4. Kisi-Kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal Siswa	56
5. Penetapan kriteria penilaian menggunakan klafikasi tingkat pencapaian responden	58
6. Interpretasi dari Nilai r	60
7. Hasil Penelitian Pola Asuh Orang Tua Siswa.....	61
8. Bentuk Pola Asuh Orang Tua <i>Authoritarian Parenting</i>	62
9. Bentuk Pola Asuh Orang Tua <i>Authoritative Parenting</i>	62
10. Bentuk Pola Asuh Orang Tua <i>Neglectful Parenting</i>	63
11. Bentuk Pola Asuh Orang Tua <i>Indulgent Parenting</i>	63
12. Hasil Penelitian Komunikasi Interpersonal Siswa	64
13. Bentuk Komunikasi Siswa Aspek Keterbukaan	65
14. Bentuk Komunikasi Siswa Aspek Sikap Empati	65
15. Bentuk Komunikasi Siswa Aspek Sikap Mendukung	66
16. Bentuk Komunikasi Siswa Aspek Sikap Positif	66
17. Bentuk Komunikasi siswa aspek Kesetaraan	67
18. Uji Normalitas Data Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Interpersonal Siswa	68
19. Uji Linieritas Bentuk Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa	69
20. Hasil Analisis Korelasi Variabel Pola Asuh Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	43
2. Hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah dunia yang sangat memerlukan kegiatan dan proses komunikasi. Dalam berkomunikasi sangat diperlukan kemampuan menggunakan bahasa agar dapat menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan melibatkan kemampuan berfikir logis dan emosional. Komunikasi yang dilakukan sehari-hari sangat berperan penting dalam membangun konsep diri, aktualisasi diri, serta kelangsungan hidup sebagai individu ditengah-tengah masyarakat sosial. Ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, secara tidak langsung orang akan mengetahui pribadi individu yang sedang melakukan komunikasi, karena dalam berkomunikasi ada sebuah nilai yang mencerminkan pribadi seseorang.

Berdasarkan pendapat Iriantara & Syaripudin (2013) setiap komunikasi yang dilakukan seseorang mengandung nilai, salah satunya adalah nilai etis yaitu nilai yang berkaitan dengan patut tidak patut atau baik buruk yang tercermin dalam diri seorang individu. Untuk mewujudkan nilai tersebut salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pendidikan, karena dengan pendidikan individu akan mengetahui etika komunikasi yang patut dan tidak patut untuk diucapkan kepada orang lain.

Pendidikan di sekolah dasar adalah pendidikan yang paling memahami perkembangan peserta didik, dimana salah satu perkembangan yang diperhatikan dalam pendidikan dasar yaitu perkembangan komunikasi peserta didik, karena tujuan pendidikan bukan hanya sekedar melahirkan generasi yang berpengetahuan saja, melainkan membentuk manusia menjadi mulia dan saling memuliakan untuk membangun kemanusiaan manusia melalui praktek komunikasi yang baik dan benar.

Usia sekolah dasar adalah usia dimana anak sedang berada pada tahap perkembangan pada akhir masa kanak-kanak, Harlock (2015) menjelaskan bahwa pada masa akhir kanak-kanak ditandai oleh kondisi yang sangat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial anak dan Santrok (2007) juga menjelaskan pada usia sekolah dasar anak menunjukkan peningkatan kemampuan untuk melakukan refleksi secara verbal dan memiliki pemahaman yang lebih kompleks tentang hubungan emosi dengan situasi tertentu serta menunjukkan tingkat kesadaran yang lebih tinggi untuk mengatur dan mengontrol diri dalam hubungan sosial.

Berkomunikasi yang baik dan benar harus ditanamkan sedini mungkin pada anak, terutama untuk berkomunikasi secara interpersonal yang dilakukan sehari-hari oleh anak dalam berinteraksi dilingkungannya. Komunikasi seorang anak dilingkungan sosial tidak akan terlepas dari gaya komunikasi orang tua di rumah. Anak yang berasal dari latar belakang keluarga dengan berbagai gaya komunikasi yang ditiru dari

orang tuanya sehingga akan muncul juga gaya berkomunikasi yang berbeda dilingkungan sosial anak.

Berkomunikasi juga memiliki etika supaya tidak terjadi dampak negatif yang ditimbulkan dalam berkomunikasi, Saefullah (2013) menjelaskan etika dalam komunikasi interpersonal yaitu dalam berkomunikasi hendaknya jujur dan terus terang dengan keyakinan atau prasaan pribadi, sikap saling ketergantungan menjadi nilai yang baik daripada sikap egois, menjaga keharmonisan lebih etis daripada menyatakan kepentingan pribadi dan fikiran sendiri, informasi disampaikan dengan tepat dan tidak kehilangan makna yang dimaksud, tidak menghalangi proses komunikasi seperti memotong pembicaraan orang lain, harus terbuka terhadap informasi, perlunya mengendalikan emosi saat berkomunikasi, serta perlunya tindakan yang sesuai dengan moral dasar, berikan tatapan mata yang menyenangkan, mimik muka yang bersahabat saat berkomunikasi.

Komunikasi interpersonal yang tidak baik akan menimbulkan ucapan-ucapan negatif yang dikeluarkan saat berkomunikasi dengan orang lain, sehingga mengakibatkan banyak pertikaian dalam komunikasi yang dilakukan, begitu juga antar peserta didik disekolah yang tidak mampu melakukan komunikasi interpersoanal dengan teman sebaya secara baik akan menimbulkan perkelahian.

Rendahnya kualitas komunikasi interpersonal seorang anak diduga pemicu utamanya adalah komunikasi keluarga di rumah terutama

diakibatkan sebagai bentuk pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak, karena orang tua adalah agen sosialisasi yang utama bagi anak sebelum berinteraksi dengan orang lain.

Pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak bervariasi dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku anak, berdasarkan pendapat Djamarah (2014) kualitas pola asuh yang diberikan pada anak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencarian hidup, keadaan sosial ekonomi dan lainnya, sehingga pola asuh yang diberikan akan berbeda di setiap keluarga, yang menghasilkan sikap dan perilaku anak berbeda pula.

Shochib (2010) menjelaskan bahwa komunikasi orang tua akan diapresiasi oleh anak jika komunikasi orang tua konsisten dengan perilaku yang ditampilkan sebagai teladan nyata yang akan tertanam sebagai nilai bagi anak, nilai yang disampaikan dalam berkomunikasi dengan anak dirasakan oleh anak secara langsung, bukan hanya sekedar informasi yang disampaikan tetapi dirasakan kebenarannya oleh anak, dan akan tertanam serta tumbuh dalam diri anak yang akan diwujudkan dalam bentuk perilaku terhadap orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian Chapman (2011) dijelaskan pada usia sekolah dasar siswa sulit dalam melakukan komunikasi yang baik dan benar, hal ini disebabkan oleh masyarakat banyak membiarkan saja perilaku anak yang tidak diterima di dalam kelas, oleh karena itu anak

sering bingung dan belum yakin tentang perilaku yang pantas dan tak pantas dalam aturan hidup sosial atau berkelompok.

Buckholdt,dkk (2016) juga menjelaskan bahwa terdapat berbagai masalah dalam komunikasi interpersonal siswa ketika berinteraksi dengan teman sebaya yang ditandai dengan kurangnya rasa hormat terhadap rekan sebaya, kesepian yang lebih besar, depresi mengganggu kemampuan sosialisasi anak disekolah yang disebabkan oleh pelatihan dari emosi orang tua.

Masalah komunikasi interpersonal juga tampak di SD Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan sangat banyak siswa yang mengalami masalah dalam komunikasi interpersonal, perilaku yang menunjukkan bahwa rendahnya kualitas komunikasi interpersonal siswa ditandai dengan siswa sering terlibat konflik dengan teman sebaya karena pembicaraan yang tidak baik, tingginya rasa egois siswa yang selalu ingin pembicaraannya saja didengarkan teman, sikap tidak menghargai teman yang sedang berbicara, dan suka berbicara dengan nada yang keras kepada sesamanya.

Dari berbagai masalah yang muncul tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa usia sekolah dasar, dan melihat pola asuh seperti apa yang dapat dilakukan supaya anak usia sekolah dasar dapat saling memberikan stimulus serta respons yang baik dan benar saat melakukan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian Farzana (2013) menjelaskan bahwa hubungan orang tua dengan anak yang positif merupakan dasar lingkungan sekolah yang baik. Orang tua memiliki pengaruh besar terhadap seluruh kehidupan anak karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya sejak lahir sampai dewasa dengan orang tua. Sikap, perilaku, standar hidup dan komunikasi dengan anak-anak memiliki dampak besar pada kehidupan anak.

Davidson (2009) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hubungan komunikasi orang tua signifikan dengan perilaku anak, praktek pengasuhan yang buruk seperti kurangnya pemantauan, disiplin yang tidak konsisten, dan tidak adanya pengasuhan yang positif telah dikaitkan dengan perilaku nakal anak. Farzand,dkk (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa gaya pengasuhan oleh orang tua akan berpengaruh besar tentang masalah yang muncul dalam perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu umumnya menjelaskan tentang pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku anak, secara khusus belum peneliti temukan penelitian yang mengkaji tentang hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa di sekolah dasar, sedangkan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan observasi di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang, komunikasi interpersonal siswa antar sesama di lingkungan sekolah menjadi masalah utama yang menarik untuk diteliti, oleh sebab itu peneliti tertarik mengangkat judul tesis tentang “Hubungan Pola Asuh

Orang Tua dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dalam Proses Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua kurang memberikan contoh positif pada anak contohnya orang tua yang suka berbicara dengan nada yang keras dan memaksakan kehendak pada anaknya, yang berakibat langsung di tiru oleh anak dan dilakukannya terhadap teman disekolah.
2. Pola asuh orang tua terhadap anak sangat kurang dalam pembentukan disiplin anak contohnya orang tua yang membiarkan anak berbicara tidak sopan kepada orang lain.
3. Orang tua kurang memberikan teguran mendidik ketika anak bersalah contohnya ketika anak berbuat salah orang tua langsung berbicara dengan kasar bukan memberikan hukuman yang mendidik .
4. Kurang efektifnya komunikasi interpersonal siswa di sekolah antar teman sebaya contohnya banyaknya siswa yang berbicara selalu dengan nada yang keras dan mengolok-olok teman.
5. Timbulnya bahasa-bahasa yang kotor dari komunikasi siswa di sekolah dasar contoh munculnya bahasa-bahasa yang menyebut nama teman nya dengan nama yang tidak disukainnya.
6. Sering terjadinya pertengkaran siswa dikelas contohnya siswa yang suka saling menghina yang menimbulkan perkelahian.

7. Tingginya sikap egois siswa contohnya anak yang ingin pembicaraannya saja yang diikuti teman-temannya.
8. Masih tingginya sikap membeda-bedakan teman di kelas contohnya ketika belajar kelompok siswa selalu memilih-milih teman yang mengakibatkan diskusi dalam kelompok tidak efektif.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti rumuskan masalah pada subjek dan objek kajian yang diteliti sebagai berikut :

1. Apa tipe pola asuh orang tua siswa sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang?
2. Apa bentuk komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang?
3. Apakah ada hubungan antara tipe pola asuh orang tua pada anak dengan bentuk komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka secara umum tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan komunikasi interpersonal siswa Sekolah Dasar.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tipe-tipe pola asuh orang tua siswa sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang.

2. Mengetahui bentuk komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang.
3. Mengetahui hubungan antara tipe pola asuh orang tua pada anak dengan bentuk komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri 15 Ulu Gadut Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian yang dilakukan ini peneliti harapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan komunikasi interpersonal siswa.
2. Manfaat praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Bagi peserta didik untuk menjadi pelajaran dan arahan dalam melakukan komunikasi interpersonal di lingkungan sehari-hari.
 - b. Bagi guru sebagai pedoman untuk memperbaiki komunikasi interpersonal siswa disekolah berdasarkan latar belakang pola asuh yang diberikan orang tua di rumah.
 - c. Bagi orang tua untuk mengetahui pola asuh seperti apa yang diberikan supaya anak mampu melakukan komunikasi interpersonal dengan baik